

**PENGARUH PROGRAM KARMA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT  
TENTANG DUNIA MISTIS DI DESA PASIR RINGGIT INDRAGIRI HULU**

**Oleh : Ulfha Tri Hardianti**

**E-mail : ulfathreehardianti@gmail.com**

**Pembimbing : Dr. Suyanto, S.sos, M,sc**

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63277

*The Karma program is one of the reality show programs presented by ANTV which reveals good karma dan bad karma based on participant birth. First appeared on 24 December 2017, to raised mysticism or public trust. Karma's show is thought to have influenced the audience, especially for some people in Pasir Ringgit village who absorb whatever information they got watching television. According to cultivation theory, the television is a medium for learning about society and culture in the environment. This perception is awakened from the mind about society and culture is largely determined by television. Cultivation theory focuses more on how people perceive social reality after he watches television. In other words, the media influences the audience and each the audience believe it. By looking at the phenomena, the researchers want to see how the Karma ANTV program influences the public's trust in Pasir Ringgit Village.*

*The method used is explanative quantitative using purposive sampling technique and the number of samples as mus as 96 respondents. Researchers collected data with questionnaires. To find out there is any influence between variable X and variable T, researches use simple lier regression analysis. To process the test questionnaires data is done by using SPSS program Windows version 16.*

*Based on the results of simple linear regression gets the value of regression coefficient in this research is  $Y= 9,043 + 0,239 X$  with a significance level of 0,000. Of course it's smalle than  $\alpha= 0,05$ . Its means that there is influence of the Karma's program on public trust in trust in the mystical world in the Pasir Ringgit Village Indragiri Hulu by 33,3% and classified as low of influence. Although not dominant but respondents pay attention to the contents of the message conveyed and tick the public trust arise.*

## PENDAHULUAN

Televisi memang sudah sangat melekat di kehidupan kita sehari-hari. Dari televisilah kita belajar tentang kehidupan dan budaya. Tontonan seperti *talkshow* maupun *reality show* yang sering menunjukkan kekerasan, perselingkuhan, kriminal, dan sebagainya akan dianggap sebagai gambaran yang terdapat pada tayangan itu adalah kejadian-kejadian yang sering terjadi di kehidupan kita, karena jika ditelaah, semua yang ada pada tayangan televisi adalah hasil dari skenario belaka.

Lebih jauh dalam Teori Kultivasi dijelaskan bahwa pada dasarnya ada dua tipe penonton televisi yang mempunyai karakteristik saling bertentangan/bertolak belakang, yaitu *pertama* para pecandu/fanatik (*heavy viewers*) adalah mereka yang menonton televisi lebih dari empat jam setiap harinya. *Kedua* adalah penonton biasa (*light viewers*). Yaitu mereka yang menonton televisi 2 jam atau kurang dalam setiap harinya. Teori kultivasi ini berlaku terhadap penonton biasa (*light viewers*), karena mereka yang menonton televisi 2 jam atau kurang dalam setiap harinya. (Morrisan, 2013:518)

Teori kultivasi ini digunakan sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti, yaitu mengenai pengaruh media televisi terhadap masyarakat. Dari observasi yang penulis lakukan, penulis melihat adanya fenomena di tengah masyarakat

desa Pasir Ringgit dimana program karma antv menjadi perbincangan hangat karena konten program tersebut yang berhubungan dengan adanya unsur mistik sesuai dengan kepercayaan masyarakat setempat.

Karma adalah salah satu program *Reality Show* yang dihadirkan oleh ANTV. Program yang mengungkap karma baik dan buruk berdasarkan kelahiran partisipan. Tayang pertama kali pada 24 Desember 2017, saat ini program *reality show* hadir setiap hari pukul 22:30 WIB. Masalah yang diangkat dalam program ini berasal dari para penonton dirumah yang lebih dominan mengenai permasalahan mistis. (<https://karma.antvklik.com>, diakses pada 10/03/2018)

Tayangan karma memberikan pengaruh kepada penontonnya terutama bagi masyarakat yang dengan mudahnya menyerap apa saja informasi yang didapatkan menonton televisi. Program *reality show* Karma mendapatkan rating tertinggi dari program stasiun televisi lainnya. Karma bahkan pernah menduduki peringkat atas program paling banyak ditonton dalam satu hari dengan raihan *share* hingga di atas 30 persen. Dengan *rating* tertinggi 4,3 dan *share* 30,4 tersebut mengindikasikan bahwa tayangan tersebut sangat diminati. Melihat hal itu, pihak stasiun televisi bahkan menciptakan program baru, sebuah serial televisi yang diambil dari kisah nyata para partisipan *reality show* Karma.

**Tabel 1.1**  
**Program TV berdasarkan Rating**

No	Program Televisi	Stasiun Televisi	Rating
1	KARMA ANTV	ANTV	4.5/25.8
2	ORANG KETIGA	SCTV	4.0/19.8
3	BERKAH BARANG BERKAS	IVM	2.2/19.7
4	KUN ANTA	MNCTV	2.2/8.8
5	OPERA VAN JAVA	TRANS TV	2.2/9.0
6	ON THE SPOT	TRANS 7	2.1/8.9
7	UANG KAGET	GTV	2.2/12.7
8	ANAK LANGIT	SCTV	3.3/14.7

9	TAYO	RTV	1.4/5.7
10	SPONGEBOB SQUERPANTS	GTV	1.4/10.5

(<https://karma.antvklik.com>, diakses pada 10/03/2018).

Dalam penelitian ini peneliti memilih masyarakat desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu sebagai subyek penelitian karena isi tayangan tersebut bersinggungan dengan unsur-unsur agama dan mistik, seperti pengobatan yang dilakukan dengan cara rukiyah, istilah Jin, Iblis, perdukunan, santet dan sebagainya, sehingga pemilihan desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu berhubungan dan tepat karena kepercayaan mitos didesa tersebut sangat kental dengan dunia mistik.

Berdasarkan dari latar belakang itulah penulis ingin mengangkat judul “Pengaruh Program Karma Antv Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dunia Mistis Di Desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Dari kegiatan menonton *reality show* Karma di ANTV, ingin diketahui apakah aspek tayangan yakni frekuensi, durasi, dan atensi dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat yang menonton tayangan tersebut. Kepercayaan itu sendiri dipilah kedalam Animisme, Dinamisme.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Kultivasi

Riset kultivasi merupakan riset tentang efek sosial terpaan media massa, sama dengan yang dilakukan melalui riset *uses & gratification* atau agenda setting. Bedanya, kultivasi lebih memfokuskan bagaimana orang mempersepsikan realitas sosial setelah dia menonton televisi. *Cultivation Analysis* pertama kali dikenalkan oleh George Gebner pada 1968. Menurutnya ada dua tipe penonton TV, yaitu “*Heavy Viewers*” (orang yang menghabiskan waktu cukup banyak untuk menonton TV dan “*light viewers*” (orang yang menghabiskan sedikit waktu untuk menonton TV). Khalayak yang termasuk “*Heavy Viewers*” (Penonton Besar)

Menurut Gebner akan memandang dunia nyata ini sama dengan gambaran yang ada di TV (Rachmat, 2000:51).

### Tinjauan Konseptual Komunikasi Massa

Mulyana (2001:75) menyatakan bahwa, “Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi) yang dikelola suatu lembaga atau orang yang dilembagakan yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen”. Komunikasi Massa sebagai bagian dari komunikasi memiliki definisi sederhana yaitu pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Sedangkan Gerbner mendefinisikan komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berdasarkan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Ardianto, 2004: 3).

### Media Massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi, dan internet (Cangara, 2006:122). Media massa merupakan istilah yang digunakan untuk mempertegas kehadiran suatu kelas, seksi media yang dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai *audiens* yang sangat besar dan luas (yang dimaksudkan dengan besar dan luas adalah seluruh penduduk dari suatu bangsa/negara). Secara tak sengaja memang media massa yang menerpa *audiens* sekaligus membuat masyarakat membentuk masyarakat massa (*mass society*) dengan karakteristik budaya tertentu yakni budaya massa (*mass culture, popular society*).

### Program Acara Televisi

Pengertian program acara televisi yaitu kata “program” itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *programe* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata proram untuk acara, tetap menggunakan istilah siaran yang didefinisikan sebagai pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun untuk emenuhi kebutuhan audiensnya (Morrison,2013).

### **Tayangan Reality Show**

Tayangan adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis atau karakter baik yang bersifat interaktif atau tidak, yang disiarkan oleh lembaga penyiaran.

*Reality show* adalah suatu acara yang menampilkan realitas kehidupan seseorang yang bukan selebriti (orang awam), lalu disiarkan melalui jaringan TV sehingga bisa dilihat masyarakat. *Reality show* tidak sekedar mengekspos kehidupan orang, tetapi juga kompetisi bahkan menjahili orang. Acara realitas adalah jenis acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa scenario dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa, bukan pemeran. Acara documenter dan acara seperti berita dan olahraga tidak termasuk acara realitas (*reality show*).

### **Karma**

Karma adalah sebuah program *reality show* di ANTV dengan durasi 90 menit tayang setiap hari pukul 22:30 WIB. Karma memiliki sebuah konsep *reality show* yang fokus pada topik dunia spiritual atau mistis. Tujuan dari konsep acara ini adalah mengungkap karma baik dan buruk berdasarkan kelahiran partisipan. Salah satu narasumbernya adalah anak indigo

yang akan menerawang dan memberikan solusi, dan informasi terkait dengan masalah kehidupan partisipan. Topik-topik yang diangkat dalam KARMA ialah mengenai permasalahan yang seorang partisipan berkaitan dengan dunia mistis atau spiritual, alam gaib, permasalahan kehidupan bermasyarakat, budaya dan sebagainya.

Tayangan *reality show* KARMA merupakan salah satu tayangan *reality show* mistik yang baru berjalan sejak 24 Desember 2017 sampai sekarang yang sangat diminati oleh khlayak dan pengiklan terbukti dari rating yang tertinggi dari program stasiun televisi lainnya. Dengan rating tertinggi 4,3 dan share 30,4 tersebut megindikasikan bahwa tayangan tersebut sangat diminati. Hal ini juga bisa dilihat dengan data halaman fanspage Facebook “KARMA” yang mencapai 14.688 mengikuti dan 13.539 menyukai. (<https://www.karma.antvklik.com>, diakses pada 10/03/2018).

Program acara KARMA yang merupakan subjek kajian dalam penelitian ini merupakan format baru dan program acara yang menjadi fenomena di dunia pertelevisian Indonesia, yaitu, “KARMA” dengan rating tertinggi dari program stasiun televisi lainnya. Karma bahkan pernah menduduki peringkat atas program paling banyak ditonton dalam satu hari dengan raihan share hingga di atas 30 persen. Adapun isi tayangan “KARMA” adalah program yang mengungkap karma baik dan buruk berdasarkan kelahiran partisipan.

### **Kepercayaan**

Dalam buku Antropologi William A. Haviland kepercayaan yang berkembang di masyarakat ada bermacam-macam. Adapun jenis-jenis kepercayaan sebagai berikut.

1. Animisme adalah kesadaran manusia akan adanya roh, bahwa di ala mini, dimana saja, ada roh. Manusia memuja roh, khususnya roh orang yang meninggal,

karena menurut anggapannya roh-roh tersebut dapat mempengaruhi kehidupan manusia, baik pengaruh yang bersifat positif (mendatangkan keuntungan) maupun yang bersifat negative (merugikan). Dari sinilah kemudia berkembang kepercayaan animisme, yang sisa-sisanya masih banyak kita jumpai hingga sekarang.

2. Dinamisme adalah dalam tingkat religi yang sederhana manusia menganggap bahwa pada benda-benda atau gejala-gejala alam yang luar biasa terdapat kekuatan sakti. (Djoko Widagdh, Ilmu Budaya Dasar, 2004, hal 192-198).

### **Masyarakat**

Definisi masyarakat menurut Soekanto (1982), masyarakat atau komunitas adalah menunjukan pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal disuatu wilayah (secara geografis) dengan batas-batas tertentu, dimana yang menjadi dasarnya adalah interaksi yang lebih besar dari anggota-anggotanya dibandingkan dengan penduduk di luar batas wilayahnya.(Konsep dasar Masyarakat,Dodiet Aditya Setyawan, 2012 hal 2).

### **Mistis**

Dalam hal ini masyarakat sangatlekat kaitannya dengan dunia mistis.Mistis itu sendiri adalah suatu hubungan realitas “kebatinan” dan kesadaran manusia yang lebih mengutamakan kekuatan pengindraan manusia dalam menafsirkan realitas. Dengan demikian, sesuatu yang bersifat kesadaran selalu diampikan sebagai kelemahan dari kemampuan manusia untuk menafsirkan realitas itu sendiri.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif,

riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu maslah yang hasilnya dapat digeneralisasikan dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. (Kriyantono,2009-159). Jenis survey ini digunakan bila riset ingin mengetahui situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang meempengaruhi terjadinya sesuatu. Survey *eksplanatif* dapat dibagi menjadi dua sifat yaitu, komperatif fan asosiatif.

### **Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini berlangsung di desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Jadwal penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yang berlangsung pada bulan Maret sampai Juni 2018.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:148) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penulis menjadikan masyarakat di desa Pasir Ringgit kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu sebagai populasi dengan jumlah masyarakat 2725 orang dengan 751 kepala keluarga (laporan kependudukan desa Pasir Ringgit bulan Maret 2018), karena tidak diketahui pasti apakah seluruh populasi menonton tayangan atau tidak, maka populasi dalam penelitian ini termasuk dalam *Unknow Population*.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:149) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

*purposive Sampling*. Pengkreterian responden dengan kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Responden berusia 16 tahun keatas
2. Responden pernah menonton Karma minimal 3 kali
3. Responden bertempat tinggal di desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus penghitungan *unknow population*. Dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui berapa jumlah penonton Karma dan apakah mereka menonton atau tidak, maka untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumah *unknown population* (Frendy,2011:53):

$$\eta = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian (pada  $\alpha = 5\%$  atau derajat keyakinan ditentukan 95% maka  $Z = 1,96$ ),

$\mu = \text{margin of error}$ , tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%).

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$\eta = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$\eta = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,4$$

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang dapat diambil dari populasi yang besar sebanyak 96,04 orang, bila dibulatkan maka banyaknya sampel adalah sebanyak 96 responden.

## Jenis dan Sumber Data

### Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah lembaga yang bersangkutan untuk dimanfaatkan (Ruslan,

2006:138). Data primer yang dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Data primer penulis dapat dari kuesioner yang disebarakan di desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri hulu.

### Data Sekunder

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan, 2006:138). Data sekunder penulis dapatkan dari internet, buku, dan data-data pendukung dari program Karma ANTV.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Kuisisioner

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2008:95). Dalam pengisian angket ini peneliti terjun langsung membantu responden mengisi angketnya.

#### Dokumentasi

Dokumentasi yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian (Ridwan, 2006:31). Hal ini dilakukan dalam pengumpulan data dan foto dokumentasi secara langsung di Lapangan.

### Operasional Variabel

Operasional konsep adalah tahap mengubah konsep variable yang dapat di ukur (Kriyantono, 2009:83). Adapun masalah yang akan di ketengahkan dalam hal ini yaitu: Pengaruh program karma antv terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Riau.

Adapun variable dan konsep pengukurannya dapat di lihat di bawah ini:  
*Independent Variabel* (variable bebas/X)

ogram karma ANTV :Pr

*Dependent Variabel* (variable terikat/ Y) :  
Tingkat kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Riau

### 3.2. Teknik Pengukuran Data

Untuk mengukur indikator-indikator dari kedua variabel penulis menggunakan skala likert (4,3,2,1) yaitu seperangkat kriteria yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel yang diteliti dengan menggunakan instrumental peneliti. Instrument yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Pada kuisioner ini masyarakat di desa Pasir Ringgit Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu Riau diharapkan dapat mengisi sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan.

Tiap-tiap pertanyaan diberi empat pilihan, antara lain:

- Pilihan A diberi bobot nilai 4 untuk jawaban yang sangat setuju (SS)
- Pilihan B diberi bobot nilai 3 untuk jawaban setuju (S)
- Pilihan C diberi bobot nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- Pilihan D diberi bobot nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

(Krisyantono, 2014-78).

### 3.3. Teknik Analisis Data (Unit Analisis Data)

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan antara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji regresi linier sederhana dapat digunakan jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Krisyantono:2014).

Peneliti menggunakan teknik analisis ini data secara statistic dengan program SPSS (*Statistic Package for Sosial Science*) for windows, yaitu regresi linear sederhana untuk melihat Pengaruh Program Karma ANTV terhadap Kepercayaan Masyarakat tentang dunia mistis di Pasir Ringgit Indragiri Hulu. Rumus yang digunakan adalah :

**Rumus :**

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (Program Karma ANTV)

X = Variabel independen (Kepercayaan Masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### Uji Validitas dan Reabilitas

#### Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel yang telah ditentukan. Validitas adalah tingkat keandalan dan kesalahan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004: 137). Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika r-hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-total correlation* koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga penelitian (Nugroho, 2005:27).

#### Uji Reabilitas

Pada penelitian ini untuk mencari reabilitas instrument menggunakan rumus alpha  $\alpha$ , karena instrument dalam

penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentang 1-4 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha  $\alpha$ . Pada uji instrument ini peneliti menggunakan *Reliability Analysis* dengan metode *Cronbach Alpha* dan menggunakan *Software SPSS for Windows Release*.

### Uji Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2001). Oleh karena itu, untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis koefisien determinasi dimana langkah perhitungannya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi  $r^2$   
= Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang indikator program Karma ANTV yang terdiri dari Frekuensi, Durasi, Atensi, Daya Tarik, Pembawa acara. Peneliti menjabarkan kedalam 14 pernyataan yang masing-masing mewakili setiap indikator yang termasuk kedalam variabel program Karma ANTV. Hasil dari rekapitulasi didapatkan seperti yang terlihat pada tabel diatas bahwa indikator Pembawa Acara memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban Setuju sebanyak 58 responden atau 60,8%, 28 responden atau 29,1% menjawab sangat setuju, 9 responden atau 9,1% menjawab pada ketagori tidak setuju dan sebanyak 1 responden atau 1% pada kategori sangat tidak setuju.

Hasil dari total rekapitulasi didapatkan yang pada kategori Setuju memiliki nilai tertinggi sebanyak 51 responden atau 53,1%, 32 responden atau 32,5% menjawab sangat setuju, 12

**Tabel 3.2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0 % – 19,99%	Sangat Rendah
20% – 39,99%	Rendah
40% – 59,99%	Sedang
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2010 : 184

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Hasil Penelitian

#### 2 Rekapitulasi Hasil

##### A. Rekapitulasi Hasil Variabel Program Karma ANTV

Rekapitulasi adalah hasil dari keseluruhan perolehan poin pernyataan dari kuisisioner yang dibagi ke dalam masing-masing indikator yang terdapat didalam variabel program Karma ANTV. Di dalam variabel ini terdapat beberapa pernyataan pada setiap indikator.

reponden atau 13,4% pada tidak setuju, dan 1 responden atau 1% memilih kategori sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika indikator Pembawa Acara yang paling berpengaruh pada variabel program Karma ANTV yaitu pembawa acara yang dapat mengendalikan suasana dan mempunyai wawasan luas tentang isi acara yang sedang berlangsung merupakan salah satu kekuatan acara ini dengan indikator Pembawa Acara memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban setuju sebanyak 58 responden atau 60,8%, dan hasil dari total rekapitulasi variabel program Karma didapatkan yang pada kategori setuju memiliki nilai tertinggi sebanyak 51 responden atau 53,1%.

##### B. Rekapitulasi Hasil Variabel Kepercayaan Masyarakat tentang Dunia Mistis

Rekapitulasi adalah keseluruhan perolehan poin pernyataan dari kusioner yang di bagi ke dalam masing-masing indikator yang terdapat di dalam variabel kepercayaan masyarakat. didalam variabel ini terdapat 2 sampai 4 pernyataan pada setiap indikator.

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang indikator Kepercayaan masyarakat yang terdiri dari Animisme dan Dinamisme, peneliti menjabarkan kedalam 6 pernyataan yang msing-masing mewakili setiap indikator yang termasuk kedalam variabel kepercayaan masyarakat. hasil dari rekapitulasi di dapatkan seperti yang terlihatpada tabel diatas bahwa indikator Animisme memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban setuju sebanyak 60 responden atau 62,5%. 32 responden atau 33,3% menjawab pada kategori sangat setuju, 4 responden atau 4,2% menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hasil rekapitulasi variabel Kepercayaan Masyarakat memiliki nilai total tertinggi dengan kategori jawaban setuju sebanyak 56 responden ata 58,0%, 34 responden atau 34,8% memilih kategori sangat setuju, dan 6 responden atau 7,2% memilih kategori tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa indikator Animisme yang paling berpengaruh pada variabel kepercayaan masyarakat yaitu responden percaya dan sadar bahwa makhluk halus/roh-roh nenek moyang dapat mempengaruhi manusia nilai

tertinggi pada animisme sebanyak 60 responden atau 62,5% memilih dengan kategori setuju dan hasil total rekapitulasi 56 responden atau 58,0% memilih kategori setuju.

### Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang menunjukkan seberapa besar item-item pernyataan mewakili konsep atau variabel yang diukur. Uji validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat pengukur dalam melaksanakan fungsi alat ukurnya. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid. Nilai  $r$  hitung dalam uji ini adalah *Product Moment Correlation* antara item pertanyaan dengan total skornya. Sedangkan nilai  $r$  tabel dapat dilihat pada tabel  $r$  dengan persamaan  $N-2 = 96-2 = 94$ .

Untuk menentukan validitas suatu pernyataan digunakan program *computer SPSS 16 for windows*. Dari pengujian validitas dengan pengujian SPSS menyatakan bahwa Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari *corrected item-total correation* koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu lembaga penelitian (Nugroho, 2005:27). Artinya item pertanyaan tersebut layak untuk dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian ini. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji validitas masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Program Karma ANTV	X.1	0,644	0,201	Valid
	X.2	0,586	0,201	Valid
	X.3	0,566	0,201	Valid
	X.4	0,576	0,201	Valid
	X.5	0,574	0,201	Valid
	X.6	0,518	0,201	Valid
	X.7	0,460	0,201	Valid
	X.8	0,467	0,201	Valid
	X.9	0,453	0,201	Valid
	X.10	0,439	0,201	Valid
	X.11	0,404	0,201	Valid

	X.12	0,559	0,201	Valid
	X.13	0,636	0,201	Valid
	X.14	0,509	0,201	Valid
Kepercayaan Masyarakat	Y.1	0,630	0,201	Valid
	Y.2	0,478	0,201	Valid
	Y.3	0,406	0,201	Valid
	Y.4	0,403	0,201	Valid
	Y.5	0,510	0,201	Valid
	Y.6	0,422	0,201	Valid

Sumber : Data Olahan Penguji, 2018

Dari perhitungan tabel diatas kita dapat melihat hasil dari butir-butir item (pertanyaan) yang valid dan yang tidak valid, dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_t$ ) maka butir instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_h < r_t$ )  $r_{hitung}$  dengan persamaan  $N-2=96-2 = 94 = 0,201$  dan dari tabel diatas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  seluruh pertanyaan  $> r_{tabel} 0,201$ . Artinya adalah alat ukur yang digunakan valid.

### 5.3 Uji reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Nazaruddin, 2005). Uji reabilitas yang dilakukan menggunakan teknik pengukuran koefisien alpha.

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai  $r_{alpha} > 0,60$ , jika kurang dari 0,60 mengidentifikasi bahwa reabilitas item-item pertanyaan tidak dapat diterima. Nilai reliabilitas dalam uji ini adalah pada kolom *Reliability Statistics (Cronbach's Alpha)*. Hasil Uji realibilitas dapat dilihat pada tabel 5.20 sebagai berikut.

**Tabel 5.2. Uji Reabilitas**

Variabel	Jumlah	Cronbach	Keterangan
Variabel X (Program)	14	0,870	Reliabel
Variabel Y (Kepercayaan)	6	0,735	Reliabel

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2018

Dari tabel 5.20 di atas menunjukkan angka pada kolom *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pernyataan merupakan dimensi seluruh variabel adalah reliabel artinya item-item pernyataan tersebut apabila dinyatakan kemudian hari kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pengujian ini sering juga disebut dengan uji t, dimana dasar dalam pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar ( $>$ ) dari  $t_{tabel}$ , maka ada pengaruh program Karma ANTV (variabel X) Terhadap Kepercayaan Masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu (variabel Y).
2. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil ( $<$ ) dari  $t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh program Karma ANTV (variabel X) Terhadap Kepercayaan Masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu (variabel Y).

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16, diperoleh hasil sebagai berikut. dari tabel diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,919, berdasarkan tabel t, nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n=96$  dan  $\alpha = 0.05$  adalah 1,986. Dengan demikian dapat diperoleh perbandingan:  $t_{hitung} 6,919 > t_{tabel} 1,986$ . Maka kesimpulannya bahwa Program Karma ANTV mempengaruhi Kepercayaan

Masyarakat di Desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu.

Berdasarkan tabel diatas terlihat hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 9,043 + 0,239 X$ . Nilai konstanta sebesar 9,043 berarti bahwa jika program karma bernilai nol maka kepercayaan masyarakat sebesar 9,043 satuan. Koefisien variabel kepercayaan masyarakat sebesar 0,239 artinya setiap peningkatan nilai program karma sebesar satu satuan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebesar 0,239 satuan.

Sementara itu  $t$  hitung 6,919 lebih besar jika dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha/2 = 0,05/2$ . Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu terdapat Pengaruh Program Karma ANTV terhadap Kepercayaan Masyarakat tentang Dunia Mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu maka artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dengan simbol  $R^2$  merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2001). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.22 dibawah ini:

#### Tabel 5.3. Model Summary

Sumber: Data Olahan Peneliti 2018

Hal ini berarti pengaruh Karma ANTV sebesar 33,7% terhadap kepercayaan masyarakat dikategorikan memiliki pengaruh yang **rendah**. Sementara sisanya sebesar 66,3 % lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh program Karma ANTV terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri menggunakan teori Kultivasi dapat maka diketahui besar pengaruh program Karma ANTV diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,919, berdasarkan tabel  $t$ , nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n=96$  dan  $\alpha/2 = 0.05$  adalah 1,986. Dengan demikian dapat diperoleh perbandingan:  $t_{hitung} 6,919 > t_{tabel} 1,986$ . Maka kesimpulannya bahwa program Karma ANTV mempengaruhi kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Riggit Indragiri Hulu.

Hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 9,043 + 0,239 X$ . Nilai konstanta sebesar 9,043 berarti bahwa jika program Karma ANTV bernilai nol maka kepercayaan masyarakat sebesar 9,043 satuan. koefisien variabel pengetahuan agama sebesar 0,239 artinya setiap peningkatan program karma ANTV sebesar satu satuan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebesar 0,239 satuan .

Sementara itu  $t$  hitung 6,919 lebih besar jika dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 1,986 , dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan statistic yang diperoleh, maka hipotesis untuk penellitian ini yaitu terdapat Pengaruh Program Karma ANTV terhadap kepercayaan msyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu maka artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

Tabel *Model Summary* tersebut memperlihatkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,581 dan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) adalah sebesar 0, 337 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi 0,581x 0,581. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa pengaruh program karma ANTV terhadap kepercayaan msyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu sebesar 33,7%. Sementara sisanya sebesar 66,3% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak

dimasukkan kedalam penelitian ini. Hal ini berarti pengaruh karma ANTV sebesar 33,7% % terhadap kepercayaan masyarakat dikategorikan **rendah**.

Berdasarkan hasil penelitian tentang indikator program Karma ANTV yang terdiri dari Frekuensi, Durasi, Atensi, Daya Tarik, Pembawa acara. Peneliti menjabarkan kedalam 14 pernyataan yang masing-masing mewakili setiap indikator yang termasuk kedalam variabel program Karma ANTV. Hasil dari rekapitulasi didapatkan seperti yang terlihat pada tabel diatas bahwa indikator Pembawa Acara memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban Setuju sebanyak 58 responden atau 60,8%, 28 responden atau 29,1% menjawab sangat setuju, 9 responden atau 9,1% menjawab pada ketagori tidak setuju dan sebanyak 1 responden atau 1% pada kategori sangat tidak setuju.

Hasil dari total rekapitulasi didapatkan yang pada kategori Setuju memiliki nilai tertinggi sebanyak 51 responden atau 53,1%, 32 responden atau 32,5% menjawab sangat setuju, 12 reponden atau 13,4% pada tidak setuju, dan 1 responden atau 1% memilih kategori sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika indikator Pembawa Acara yang paling berpengaruh pada variabel program Karma ANTV yaitu pembawa acara yang dapat mengendalikan suasana dan mempunyai wawasan luas tentang isi acara yang sedang berlangsung merupakan salah satu kuatan acara ini dengan indikator Pembawa Acara memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban setuju sebanyak 58 responden atau 60,8%, dan hasil dari total rekapitulasi variabel program Karma didapatkan yang pada kategori setuju

Hasil rekapitulasi variabel Kepercayaan Masyarakat memiliki nilai total tertinggi dengan kategori jawaban setuju sebanyak 56 responden ata 58,0%, 34 responden atau 34,8% memilih kategori sangat setuju, dan 6 responden atau 7,2% memilih kategori tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju

bahwa indikator Animisme yang paling berpengaruh pada variabel kepercayaan masyarakat yaitu responden percaya dan sadar bahwa makhluk halus/roh-roh nenek moyang dapat mempengaruhi manusia nilai tertinggi pada animisme sebanyak 60 responden atau 62,5% memilih dengan kategori setuju dan hasil total rekapitulasi 56 responden atau 58,0% memilih kategori setuju.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu Kultivasi yang terdapat pada bab II, teori ini mengatakan bahwa teori Kultivasi digunakan sebagai acuan dasar untuk melihat bagaimana persepsi dari audiens terhadap nilai-nilai pergulan dalam masyarakat dengan adanya pengaruh dari terpaan tayangan program reality di televisi dan juga interaksi sosial dengan keluarga dan kelompok pergaulannya.

Hal ini telah terjadi rangsangan terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu yang dilihat terpaan media massa yaitu program Karma ANTV dengan tipe penonton biasa (*light viewers*) yaitu orang yang menghabiskan sedikit waktu untuk menonton TV, dilihat pada sampel peneliti sebesar 96 responden yang menonton tayangan program Karma di ANTV dengan frekuensi, dan durasi sebanyak 82 responden atau 85,4% responden yang sering menonton lebih dari 3 kali yang tayang dari Senin sampai Kamis dan dengan lebih dari 40 menit dalam sehari hanya untuk menonton program karma di ANTV. Ini artinya responden yang peneliti teliti termasuk tipe penonton biasa (*light viewers*) atau orang yang menghabiskan sedikit waktu untuk menonton TV.

Kultivasi lebih memfokuskan bagaimana orang mempersepsikan realitas sosial setelah dia menonton televisi. *Cultivation Analysis* pertama kali dikenalkan oleh George Gebner pada 1968. Menurutnya ada dua tipe penonton TV, yaitu "*Heavy Viewers*" (orang yang menghabiskan waktu cukup banyak untuk menonton TV dan "*light viewers*" (orang

yang menghabiskan sedikit waktu untuk menonton TV). Khalayak yang termasuk "Heavy Viewers" (Penonton Besar) Menurut Gebner akan memandang dunia nyata ini sama dengan gambaran yang ada di TV (Rachmat, 2000:51).

Dalam buku Antropologi William A. Haviland kepercayaan yang berkembang di masyarakat ada bermacam-macam. Adapun jenis-jenis kepercayaan diantaranya Animisme, Dinamisme, Totemisme, Politeisme, Monoteisme, Panteisme. Dikarenakan mayoritas terdapat 2 kepercayaan yang ada di desa Pasir Ringgit yaitu animisme dan dinamisme

Dilihat dari penelitian sejenis terdahulu, terdapat perbedaan hasil dengan penelitian peneliti yaitu hasil dari regresi linier dalam penelitian dengan memberikan sumbangan adanya pengaruh program Karma ANTV terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu sebesar 33,7% dikategorikan memiliki pengaruh yang rendah. Sementara sisanya sebesar 66,3% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sejenis terdahulu, yaitu teori kultivasi dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil ini juga didukung dengan pernyataan bahwa informasi yang disampaikan oleh program televisi tersebut kepada penontonnya, dari tayangan suatu program yang menceritakan budaya atau tradisi masyarakat, melekat dengan kehidupan penontonnya atau pengalaman yang pernah terjadi di kehidupan penonton. Informasi yang mampu membawa masyarakat yang menonton program tersebut percaya apa yang ditontonya, dengan apa yang terjadi di kehidupan penonton tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pada responden yang mayoritas setuju pada setiap item pernyataan pada variabel program Karma ANTV dan kepercayaan masyarakat sehingga pada akhirnya timbul respon yang positif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh program karma antv terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis didesa Pasir Ringgit Indragiri Hulu menggunakan teori Kultivasi maka dapat diketahui besar pengaruh program Karma ANTV diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,919, berdasarkan tabel  $t$ , nilai  $t_{tabel}$  untuk  $n=96$  dan  $\alpha = 0.05$  adalah 1,986. Dengan demikian dapat diperoleh perbandingan:  $t_{hitung} 19,718 > t_{tabel} 1,986$ .

Hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah  $Y = 9,043 + 0,239 X$ . Koefisien variabel program Karma ANTV sebesar 0,377 artinya setiap peningkatan program Karma ANTV sebesar satu satuan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebesar 0,239 satuan. Sementara itu  $t_{hitung}$  6,919 lebih besar jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Tabel *Model Summary* tersebut memperlihatkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,581 dan koefisien determinasi ( $R_{square}$ ) adalah sebesar 0,337 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi 0,581 x 0,581. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa pengaruh program Karma ANTV terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu sebesar 33,7% dikategorikan **rendah**. Sementara sisanya sebesar 66,3% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tentang indikator program Karma ANTV yang terdiri dari Frekuensi, Durasi, Atensi, Daya Tarik, Pembawa acara. Peneliti menjabarkan kedalam 14 pernyataan yang masing-masing mewakili setiap indikator yang termasuk kedalam variabel program Karma ANTV. Hasil dari rekapitulasi

didapatkan seperti yang terlihat pada tabel diatas bahwa indikator Pembawa Acara memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban Setuju sebanyak 58 responden atau 60,8%, 28 responden atau 29,1% menjawab sangat setuju, 9 responden atau 9,1% menjawab pada ketagori tidak setuju dan sebanyak 1 responden atau 1% pada kategori sangat tidak setuju.

Hasil dari total rekapitulasi didapatkan yang pada kategori Setuju memiliki nilai tertinggi sebanyak 51 responden atau 53,1%, 32 responden atau 32,5% menjawab sangat setuju, 12 reponden atau 13,4% pada tidak setuju, dan 1 responden atau 1% memilih kategori sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju jika indikator Pembawa Acara yang paling berpengaruh pada variabel program Karma ANTV yaitu pembawa acara yang dapat mengendalikan suasana dan mempunyai wawasan luas tentang isi acara yang sedang berlangsung merupakan salah satu kuatan acara ini dengan indikator Pembawa Acara memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban setuju sebanyak 58 responden atau 60,8%, dan hasil dari total rekapitulasi variabel program Karma didapatkan yang pada kategori setuju memiliki nilai tertinggi sebanyak 51 responden atau 53,1%.

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang indikator Kepercayaan masyarakat yang terdiri dari Animisme dan Dinamisme, peneliti menjabarkan kedalam 6 pernyataan yang msing-masing mewakili setiap indikator yang termasuk kedalam variabel kepercayaan masyarakat. hasil dari rekapitulasi di dapatkan seperti yang terlihatpada tabel diatas bahwa indikator Animisme memiliki nilai tertinggi dengan kategori jawaban setuju sebanyak 60 responden atau 62,5%. 32 responden atau 33,3% menjawab pada kategori sangat setuju, 4 responden atau 4,2% menjawab tidak setuju, dan 0 responden menjawab sangat tidak setuju.

Hasil rekapitulasi variabel Kepercayaan Masyarakat memiliki nilai total tertinggi dengan kategori jawaban

setuju sebanyak 56 responden ata 58,0%, 34 responden atau 34,8% memilih kategori sangat setuju, dan 6 responden atau 7,2% memilih kategori tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa indikator Animisme yang paling berpengaruh pada variabel kepercayaan masyarakat yaitu responden percaya dan sadar bahwa makhluk halus/roh-roh nenek moyang dapat mempengaruhi manusia nilai tertinggi pada animisme sebanyak 60 responden atau 62,5% memilih dengan kategori setuju dan hasil total rekapitulasi 56 responden atau 58,0% memilih kategori setuju.

Teori yang peneliti gunakan yaitu Kultivasi, teori ini mengatakan bahwa teori Kultivasi digunakan sebagai acuan dasar untuk melihat bagaimana persepsi dari audiens terhadap nilai-nilai pergulan dalam masyarakat dengan adanya pengaruh dari terpaan tayangan program reality di televisi dan juga interaksi sosial dengan keluarga dan kelompok pergaulannya. Hal ini telah terjadi rangsangan terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu yang dilihat terpaan media massa yaitu program Karma ANTV dengan tipe penonton biasa (*light viewers*) yaitu orang yang menghabiskan sedikit waktu untuk menonton TV, dilihat pada sampel peneliti sebesar 96 responden yang menonton tayangan program Karma di ANTV dengan frekuensi, dan durasi sebanyak 82 responden atau 85,4% responden yang sering menonton lebih dari 3 kali yang tayang dari Senin sampai Kamis dan dengan lebih dari 40 menit dalam sehari hanya untuk menonton program karma di ANTV. Ini artinya responden yang peneliti teliti termasuk tipe penonton biasa (*light viewers*) atau orang yang menghabiskan sedikit waktu untuk menonton TV.

Hasil ini juga didukung dengan pernyataan bahwa informasi yang disampaikan oleh program televisi tersebut kepada penontonnya, dari tayangan suatu program yang menceritakan budaya atau tradisi masyarakat, melekat dengan

kehidupan penontonnya atau pengalaman yang pernah terjadi di kehidupan penonton. Informasi yang mampu membawa masyarakat yang menonton program tersebut percaya apa yang ditontonya, dengan apa yang terjadi di kehidupan penonton tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jawaban pada responden yang mayoritas setuju pada setiap item pernyataan pada variabel program Karma ANTV dan kepercayaan masyarakat sehingga pada akhirnya timbul respon yang positif.

Hasil dengan penelitian peneliti yaitu hasil dari regresi linier dalam penelitian dengan memberikan sumbangan adanya pengaruh program Karma ANTV terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu sebesar 33,7% dikategorikan memiliki pengaruh yang **rendah**. Sementara sisanya sebesar 66,3% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sejenis terdahulu, yaitu teori kultivasi dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu terdapat besarnya Pengaruh program Karma ANTV terhadap kepercayaan masyarakat tentang dunia mistis di desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu maka artinya  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

### 6.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Untuk masyarakat desa Pasir Ringgit Indragiri Hulu diharapkan dapat memilah-milih acara televisi yang lebih bermanfaat dan memberikan dampak yang lebih baik, dan tidak mudah percaya apa yang dilihat pada program televisi karena dapat mengubah persepsi penonton. Pada program Karma di ANTV

yang dapat mengubah persepsi penonton menjadi mudah percaya pada tayangan program karma dan membuat kita kearah sifat sirik yang berarti berdampak negatif untuk penontonnya, seperti adegan partisipan yang percaya bahwa jimat berupa cincin dapat menolong hidupnya dan membawa keberkahan.

- b. Untuk pihak ANTV diharapkan dapat memberikan tayangan yang lebih memberikan dampak yang positif bagi pemirsanya dan mengurangi acara-acara yang bertemakan mistis. Ditakutkan dampak negative acara yang bertemakan mistis akan beimbaskan pada akhlak generasi muda.
- c. Bagi peneliti yang selanjutnya agar memilih variabel dan metode penelitian yang lebih matang. Dan agar kedepannya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap sirik dilihat dari faktor individu dan sosial.

### DAFTAR PUSTAKA

- Mabruri, Anton, 2009. *Penulis Naskah TV: Manajemen Produksi Program Acara TV Format Drama*, Jakarta,
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2004. *Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media*. Bandung: Reamaja Rosda Karya

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Cangara, Hafied. 2006 *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana. Jakarta.: Pustaka Pelajar.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2012. *Konsep Dasar Keluarha Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas Prgram Studi Diploma IV Kebidanan Komunitas Jurusan Kebinaan Poltekkes Surakarta*.
- Darwanto, Drs. S.S. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta
- Wahid, KH. Abdurrahman. 2006. *90 Menit Bersama Gus Dur*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Iskandar Muda, Deddy. 2003. *Jurnalistik Televisi:Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Widagdho, Djoko. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Koentjaraningrat, 2013 *Pengantar Antropology Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kriyantono, rachmat. 2014. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Kuswandi, wawan. 1996. *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mondy R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga.
- Morrisan, 2013. *Media penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang : Ramdina Prakarsa.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurudin, 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. Rajagrafindo Persada. Publishing
- Sudarman. 2007. *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Jurnal Pendidikan Inovatif*.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Situs Online :**
- <http://facebook.legenda.tradisi.mitos.riau.com>
- <https://www.instagram.com/p/Bg0e2mPF RGv/>, diakses pada 10/03/2018.
- <https://www.instagram.com/p/Bg0e2mPF RGv/>, diakses pada 10/03/2018)
- RENGAT,GORIAU.COM)**
- <https://www.karma.antvklik.com>, diakses pada 10/03/2018)
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/karma\\_\(acara\\_televisi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/karma_(acara_televisi)) diakses tanggal 25/02/2018)
- Jurnal :**
- Fauzan, Muhammad. 2015. *Pengaruh Motif Menonton Program Acara Mata Lensa ANTV Terhadap Kepuasan Informasi Fotografi Komunitas Fotografi Pekanbaru. Pekanbaru. Universitas Riau.*
- Skripsi :**
- Octaviandri, Reyhan. 2018. *Pengaruh Tayangan program Talkshow Rumah Uya Kuya di Trns7 Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru. Univeristas Riau.

Ma'rifah, Mazidatul. 2017. *Pengaruh Menonton "Tayangan Tetangga MassaGitu" NET TV Terhadap Akhlak Bertetangga Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*